



<b>Media Monitoring Report</b>	
Media: Kedaulatan Rakyat	Date: Nov 3, 2007
Page:	Section:
Value :	
Tone : positive <b>X</b> negative      neutral	
Title : For Java Reconstruction Fund: European Commission Disburses 29.65 Million Euro	
Summary : EC again disburses funds for JRF at Euro 29.65 million to support the housing project	

## Lagi, Komisi Eropa Kucurkan Dakons

JOGJA --Komisi Eropa kembali menyalurkan dana bantuan untuk program Dana Rekonstruksi Jawa (*Java Reconstruction Fund-JRF*). Kali ini dana yang disalurkan sebesar 29,65 juta Euro atau 41,9 juta dolar AS sebagai bagian dari total bantuan yang dijanjikan sebesar 35,4 juta Euro atau 49,6 juta dolar AS.

Penyaluran bantuan kepada JRF tersebut akan mendukung rencana untuk membantu upaya pembangunan kembali rumah-rumah permanen dan infrastruktur lokal serta memulihkan sumber penghidupan untuk wilayah Jogja, Jawa Tengah dan Jawa Barat

yang telah dilanda bencana gempa bumi dan tsunami tahun 2006.

*Communication & Coordination Officer JRF* Nia Sarinastiti dalam rilis yang dikirim ke Redaksi *Bernas Jogja* melalui faksimile, Kamis (1/11) mengungkapkan, bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Komisi Eropa guna mendorong program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Bantuan ini juga merupakan bentuk dukungan terhadap Sultan (Sri Sultan Hamengku Buwono X -- red) yang telah menunjukkan semangat yang besar untuk mengembangkan sumber penghidupan di Yogyakarta.

Oleh karena itu kami berharap penyaluran bantuan kedua dari Komisi Eropa akan bermanfaat untuk usulan-usulan proyek yang akan memungkinkan masyarakat hidup dengan layak dan mendapatkan kembali mata pencaharian mereka," kata Kepala Delegasi Komisi Eropa untuk Indonesia, Jean Breteche dalam penandatanganan penyerahan bantuan itu di Jakarta, Kamis (1/11).

Menurut Nia Sarinastiti, dengan total bantuan yang akan diberikan 82 juta dolar AS, JRF diarahkan oleh sebuah Komite Pengarah yang terdiri

atas 6 pendonor yakni Komisi Eropa, Belanda, Inggris, Kanada, Denmark dan Finlandia, perwakilan dari Tim Koordinasi Nasional dan Bank Dunia sebagai perwakilan. Komite pengarah menentukan prioritas-prioritas dan memberikan persetujuan untuk pendanaan proyek.

"JRF dibentuk dengan mandat untuk mendukung upaya rekonstruksi dan rehabilitasi rumah serta sumber penghidupan untuk keluarga-keluarga dan perusahaan-perusahaan yang terkena dampak bencana gempa bumi dan tsunami di Jogja, Jateng dan Jabar," kata Nia Sarinastiti dalam rilisnya.

( Sementara Manager JRF

Christian Rey seperti dikutip Nia Sarinastiti mengatakan, pihaknya telah mengembangkan 3 tema untuk mendukung upaya rehabilitasi sumber penghidupan yang berkesinambungan di daerah-daerah yang dilanda gempa bumi berdasarkan suatu penilaian kebutuhan yang dilakukan JRF.

Ketiga tema dimaksud adalah akses keuangan yang terkait bantuan teknis untuk usaha skala kecil dan menengah (UKM), strategi-strategi penyelesaian pinjaman bermasalah untuk perusahaan-perusahaan yang layak dan mekanisme pinjaman lunak rehabilitasi prasarana perusahaan skala menengah dan peralatan modal yang rusak. (\*/phj)